

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang dilaksanakan di dunia industri guna memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya. PKL ini dilaksanakan di AK Tekstil Solo, sebuah lembaga pendidikan vokasi yang berfokus pada bidang tekstil dan produk tekstil, khususnya pemintalan benang menggunakan mesin ring spinning. Tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa Program Diploma II Teknik Pembuatan Benang serta memahami langsung proses industri. Laporan ini memuat hasil analisis terhadap pengaruh orientasi pemasangan apron pada mesin ring spinning terhadap sifat fisik benang kapas 100%. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan penyusunan data dalam bentuk tabel perbandingan kualitas benang dari tiga kondisi apron: apron dibalik, apron bagus, dan apron cacat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi apron memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas benang yang dihasilkan. Apron yang dibalik masih dapat menghasilkan benang dengan kualitas yang mendekati apron bagus, sehingga dapat dijadikan alternatif untuk menekan biaya penggantian apron baru.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, ring spinning, apron, kualitas benang, AK Tekstil Solo